Kajian pencemaran airtanah bebas akibat limbah ternak di sebagian hilir DAS Pesing kabupaten Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta
Amalia Rizqina Putri Imammia, Dra. Margaretha Widyastuti, M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan ..... Halaman
ABSTRAK ii
INTISARI iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi v
Daftar Tabel vi
Daftar Gambar viii
Daftar Lampiran ix
..... x

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Kegunaan Penelitian 4
1.5 Tinjauan Pustaka 4
1.6 Penelitian Sebelumnya 13
1.7 Kerangka Pemikiran 18
1.8 Hipotesis 19
1.9 Batasan Istilah 20

BAB II METODE PENELITIAN **22**
2.1 Alat dan Bahan 22
2.1.1 Alat 22
2.1.2 Bahan 23
2.2 Cara Penelitian 23
2.2.1 Pemilihan Daerah Penelitian 23
2.2.2 Data yang Dikumpulkan 24
2.2.3 Pengambilan Sampel 25
2.2.4 Cara Pengumpulan Data 27
2.2.5 Cara Pengolahan Data 27
2.2.6 Analisis dan Pengolahan Data 30

BAB III DESKRIPSI WILAYAH **32**
3.1 Letak dan Luas Daerah Penelitian 32
3.2 Iklim 32
3.2.1 Curah Hujan 35

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian pencemaran airtanah bebas akibat limbah ternak di sebagian hilir DAS Pesing kabupaten Bantul
Daerah Istimewa Yogyakarta**
Amalia Rizqina Putri Imammia, Dra. Margaretha Widyastuti, M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.2.1 Tipe Iklim 35
3.3 Geologi 37
3.4 Geomorfologi 40
3.5 Tanah 42
3.6 Hidrologi 47
3.7 Penggunaan Lahan 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53
4.1 Arah Aliran Airtanah 54
4.2 Pencemar 54
4.3 Sifat Fisik Airtanah 59
4.3.1 Suhu Airtanah 59
4.3.2 Daya Hantar Listrik 61
4.3.3 Warna, Rasa, dan Bau 62
4.4 Sifat Kimia Airtanah 64
4.4.1 Derajat Keasaman (pH) 64
4.4.2 Nitrat (NO_3^-) 65
4.4.3 Nitrit (NO_2^-) 67
4.4.4 Amonia (NH_4^+) 67
4.5 Sifat Mikrobiologi Airtanah 68
4.6 Pengaruh Arah Aliran Airtanah terhadap Kualitas Airtanah 70
4.7 Pengaruh Jarak terhadap Kandungan Unsur Kimia Airtanah 71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74
5.1 Kesimpulan 74
5.2 Saran 75

Daftar Pustaka 76
Lampiran